

**STUDI KOMPARASI KETENTUAN HUKUM IDDAH DAN IHADAH
PRESPEKTIF UU No.1 TAHUN 1974, KOMPILASI HUKUM ISLAM,
COUNTER LEGAL DRAF KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN FIQH**

SKRIPSI



OLEH

MIFTAKHURROHMAN
NIM. 2822123022

**JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
IAIN TULUNGAGUNG
2016**

**STUDI KOMPARASI KETENTUAN HUKUM IDDAH DAN IHADAH
PRESPEKTIF UU No.1 TAHUN 1974, KOMPILASI HUKUM ISLAM,
COUNTER LEGAL DRAF KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN FIQH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari ah Dan Ilmu Hukum
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Syari ah (S.Sy)



OLEH
MIFTAKHURROHMAN
NIM. 2822123022

**JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
IAIN TULUNGAGUNG
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Studi Komparasi Ketentuan Iddah Dan Ihdad Prespektif UU No.1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam, Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam Dan Fiqh" yang ditulis oleh Miftakhurrohman NIM. 2822123022 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 14 Juni 2016

Pembimbing,



Dr.H.Asmawi, M.Ag
NIP.19750903 200312 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Dr.Iffatin Nur, M.Ag
NIP.19730111 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI KOMPARASI KETENTUAN HUKUM IDDAH DAN IHADAD PRESPEKTIF UU No.1 TAHUN 1974, KOMPILASI HUKUM ISLAM, COUNTER LEGAL DRAF KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN FIQH

SKRIPSI

Disusun Oleh

MIFTAKHURROHMAN

NIM.2822123022

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal Kamis 30 Juni 2016 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Syari ah (S.Sy)

**Dewan Pengaji
Ketua / Pengaji :**

**Ahmad Musonnif, M.H.I.
NIP.19781024 200912 1 001**

Tanda Tangan

()

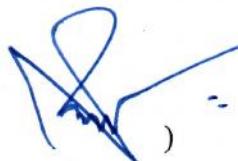
Pengaji Utama :

**Dr.H.M. Saifudin Zuhri, M.Ag.
NIP.19601020 199203 1 003**

()

Sekretaris / Pengaji :

**Dr.H.Asmawi, M.Ag.
NIP.19750903 200312 1 004**

()

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Syari ah Dan Ilmu Hukum**

IAIN Tulungagung



**Dr.H.Asmawi, M.Ag
NIP.19750903 200312 1 004**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
3. Jika dikemudian hari bahwa karya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berada Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.



MOTTO

وَالْمُظْلَقُ يَتَرَبَّصُ بِأَنفُسِهِرَةٍ ثَلَاثَةَ قَرُوعٍ

Wanita-wanita yang ditalak handaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru.

(Al-Baqarah 228)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia,*Al – Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hal. 45

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesaiannya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag selaku Rektor IAIN Tulungagung
2. Bapak Dr. H. Asmawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung sekaligus yang menjadi Dosen Pembimbing yang senantiasa mengarahkan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan beserta para stafnya.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
4. Ibu Indri Hadisiswati, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Bidang Perencanaan Administrasi dan Keuangan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
5. Bapak H.M. Darin Arif Muallifin, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
6. Ibu Dr. Iffatin Nur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
7. Bapak/Ibu dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak dan Ibuku yang tersayang dan tercinta yang telah memberikan do'a, bimbingan, kasih sayang serta dukungan baik berupa moril, maupun materiil sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini.
9. Adikku tersayang Rosita Andriani yang selalu setia menyemangatiku terimakasih banyak.

10. Teman - teman seperjuangan khususnya Jurusan Hukum Keluarga IAIN Tulungagung.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan dan penyusunan penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas segala bimbingan serta arahan yang telah diberikan kepada kami. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Tulungagung, 14 Juni 2016

Penyusun

MIFTAKHURROHMAN

NIM. 2822123022

DAFTAR ISI

Halaman sampul Luar	i
Halaman Sampul Dalam	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Pedoman Translitsasi Arab – Latin.....	xi
Abstrak	xiii
Abstract	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Masalah	8
D. Tujuan Kajian.....	8
E. Kegunaan Kajian	9
F. Definisi Istilah	9
G. Kajian Pustaka.....	11
1.Kajian teoritis	11
2.Kerangka Berfikir.....	13
H. Metode Penelitian.....	13
1.Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	13
2.Sumber Data.....	14
a.Data Primer	14
b.Data Skunder.....	15
3.Teknik Pengumpulan Data	15
4.Teknik Analisis Data	16
a.Konten Analisis	16

b.Komperatif Analisis	16
I. Penelitian Terdahulu	16
J. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : IDDAH DAN IHADAT PRESPEKTIF UU No.1 TAHUN 1974	
A. Pengertian Dan Lahirnya UU No.1 Tahun 1974.....	20
B. Sistematika Pemikiran UU No.1 Tahun 1974.....	26
C. Ketentuan hukum UU No.1 Tahun 1974 Terhadap Iddah Dan Ihdad.....	29
BAB III : IDDAH DAN IHADAT PRESPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM	
A. Pengertian Dan Faktor Lahirnya KHI.....	33
B. Sistematika Pemikiran KHI.....	40
C. Iddah Dan Ihdad Prespektif KHI.....	41
1.Pengertian Iddah Dan Ihdad	41
2.Dasar Hukum Iddah Dan Ihdad.....	42
D. Ketentuan Hukum KHI Terhadap Iddah Dan Ihdad	44
BAB IV : IDDAH DAN IHADAT PRESPEKTIF COUNTER LEGAL DRAFT KOMPILASI HUKUM ISLAM	
A. Pengertian Dan Faktor Lahirnya CLD KHI	50
B. Sistematika Pemikiran CLD KHI.....	55
C. Iddah Dan Ihdad Prespektif CLD KHI.....	58
1.Pengertian Iddah Dan Ihdad Prespektif CLD KHI.....	58
2.Dasar Hukum Iddah Dan Ihdad.....	59
D. Ketentuan Hukum CLD KHI Terhadap Iddah Dan Ihdad	62
BAB V : IDDAH DAN IHADAT PRESPEKTIF FIQH	
A. Iddah Dan Ihdad Prespektif Fiqh	69
1.Pengertian Iddah Dan Ihdad	69
2.Dasar Hukum Iddah Dan Ihdad.....	70
B. Ketentuan Hukum Fiqh Terhadap Iddah Dan Ihdad.	72

**BAB VI : KOMPARASI KETENTUAN HUKUM IDDAH DAN IHADAT
PRESPEKTIF UU No.1 TAHUN 1974, KOMPILASI HUKUM ISLAM,
COUNTER LEGAL DRAF KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN FIQH**

- A. Persamaan Ketentuan Hukum Iddah Dan Ihdad Prespektif UU No.1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam, Counter Legal Draf Kompilasi Hukum Islam Dan Fiqh..... 85
- B. Perbedaan Ketentuan Hukum Iddah Dan Ihdad Prespektif UU No.1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam, Counter Legal Draf Kompilasi Hukum Islam Dan Fiqh..... 87

BAB VII : PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 93
- B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 95

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB – LATIN

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
إ	Tidak dilambangkan	ط	th
ب	b	ظ	dh
ت	t	ع	ng/ai
ث	tsa	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	hamzah
ص	sh	ى	y
ض	dl	ة	h

B. Vokal

Vokal Tunggal		Vokal Panjang	
(----)	a	ا	ା
(----)	u	ୁ	୻
(----)	i	ୟ	

C. Vokal Pendek

Translitasi kata sandang baik untuk *Syamsiyah* maupun

Qomariyah penulisannya disamakan, misalnya :

الغزالى : ditulis Al - Ghazāl

الشافعى : ditulis Al – Syāfi'

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan tentang “Studi Komparasi Ketentuan Hukum Iddah Dan Ihdad Prespektif UU No.1 Tahun 1974, Komplasi Hukum Islam, Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam Dan Fiqh”. Penelitian ini ditulis oleh Miftakhurrohman NIM 2822123022, pembimbing Dr.H.Asmawi, M.Ag

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketimpangan hasil ijтиhat dari beberapa ulama dalam hal penentuan *Iddah* dan *Ihdad*, serta untuk menjawab mana hukum yang relevan pada saat ini.

Fokus masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah ketentuan hukum *Iddah* dan *Ihdad* perspektif UU No.1 Tahun 1974 ? (2) Bagaimanakah ketentuan hukum *Iddah* dan *Ihdad* perspektif KHI ? (3) Bagaimanakah ketentuan hukum *Iddah* dan *Ihdad* perspektif CLD KHI ? (4) Bagaimanakah ketentuan hukum *iddah* dan *Ihdad* perspektif Fiqh ? (5) Bagaimanakah komparasi ketentuan hukum *Iddah* dan *Ihdad* antara UU No.1 Tahun 1974, KHI, CLD KHI dan Fiqh? Adapun yang menjadi salah satu tujuan dari penelitian adalah mengetahui Komparasi dan hukum yang relevan pada saat ini berkaitan dengan *Iddah* dan *Ihdad*.

Metode penelitian yang dipakai sebagai pisau analisis dalam skripsi ini adalah Konten Analisis yang merupakan bentuk pemahaman terhadap gejala-gejala hukum *Iddah* dan *Ihdad*, Komperatif Analisis merupakan perbandingan antara beberapa hukum yang berkaitan dengan *Iddah* dan *Ihdad*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa beberapa hukum mempunyai analisis yang berbeda tentang ketentuan hukum *Iddah* dan *Ihdad* diantaranya adalah :

1. *Iddah* menurut UU No 1 Tahun 1974 wajib dilakukan oleh seorang perempuan dengan berlandaskan kepastian hukum dan tidak mengatur ketentuan hukum *Ihdad* karena sudah menjadi satu kesatuan dengan hukum *Iddah*.
2. *Iddah* dan *Ihdad* menurut KHI wajib dilakukan oleh seorang perempuan agar mengetahui kebersihan rahim seorang wanita sedangkan *Ihdad* menurut KHI bedasarkan *Kemaskahan* selain wajib dilaksanakan oleh seorang perempuan juga dilaksanakan oleh seorang laki – laki secara kepatutan.
3. *Iddah* dan *Ihdad* menurut CLD KHI wajib dilakukan oleh seorang laki-laki maupun seorang perempuan dengan berlandaskan Keadilan Gender (*al-musawah al-jinsiyyah*) dan Kesetaraan Gender (*gender equality*).
4. *Iddah* dan *Ihdad* menurut kaca mata Fiqh terjadi berbedaan pendapat, jumhur perpendapat *Iddah* dan *Ihdad* wajib untuk seorang perempuan bukan untuk laki-laki kecuali Wahbah Zuhaili yang mengatakan adanya *Sibhul Iddah* untuk laki-laki dan Imam Hanafi yang mengatakan “wanita Dzimmi dan yang masih kecil tidak harus menjalani *Ihdad*, sebab mereka berdua adalah orang-orang yang tidak dikenai kewajiban (*qhoiru mukallaf*). ”
5. Komparasi antara UU No.1 Tahun74, KHI, CLD KHI dan Fiqh memiliki persamaan dalam hal pengertian dari *Iddah* dan *Ihdad* dan dalilnya, sedangkan hal yang berbeda adalah dalam segi asasnya. Sedangkan secara

Al-Adah sesuai dengan kondisi pada masyarakat apabila tidak melakukan ketentuan *Iddah* dan *Ihdad* menimbulkan dorurot yang lebih maka seyogyanya hal tersebut dilakukan walaupun tidak ada dalil yang mengaturnya

ABSTRACT

This thesis is the result of research literature on "Comparative Study of Legal Provisions *Iddah* And *Ihdad* Perspective UU No. 1 year 74, KHI, KHI CLD and Fiqh". This study was written by Miftakurrohman NIM 2822123022, counselors Dr.H.Asmawi, M.Ag

This research is motivated by the imbalance results from some scholars of ijтиhad in determining *Iddah* and *Ihdad*, as well as to answer where the relevant law at this time.

The problem of this thesis is (1) How does the legal provisions *Iddah* and *Ihdad* perspective UU No. 1 year 74? (2) How does the legal provisions *Iddah* and *Ihdad* KHI perspective ? (3) How do the provisions of the laws *Iddah* and *Ihdad* of perspective CLD KHI ? (4) How does the legal provisions *Iddah* and *Ihdad* Fiqh perspective? (5) How comparative legal provisions *Iddah* and *Ihdad* between CLD KHI, KHI, Positive Law and jurisprudence ? As for the one purpose of the study was to determine the legal and relevant Comparison at this time with regard to iddah and ihdad. The method of analysis used as a knife in this thesis is Content Analysis which is a form of understanding of the symptomss of law *Iddah* and *Ihdad*, Comparative analysis is a comparison of some of the laws relating to *Iddah* and *Ihdad*,

The study concluded that some laws have a different analysis of the provisions of the law *Iddah* and *Ihdad* among others are :

1. *Iddah* according to Law No. 1 of 1974 shall be performed by a woman on the basis of legal certainty and does not regulate the legal provisions *Ihdad* because it has become an integral part of the law on the waiting period.
2. *Iddah* and *Ihdad* by KHI shall be carried out by a woman in order to determine the cleanliness of the womb of a woman while *Ihdad* by KHI Based on the Al-Maslkhah in addition must be carried out by a woman was also carried out by a mans man of decency.
3. *Iddah* and *Ihdad* according to KHI CLD must be done by a man or a woman on the basis Gender Justice (al-Musawah al-jinsiyyah) and Gender Equality (gender equality).
4. *Iddah* and *Ihdad* according to Fiqh disagree, jumhur believes the waiting period and *Ihdad* obligatory for a woman not to men except Wahbah Zuhaili who say their Sibhul waiting period for men and Imam Hanafi said "women dhimmis and younger are not must undergo *Ihdad*, because both of them are people who are not subject to liability (qoiru mukallaf).
5. Comparison between Law No.1 of 74, KHI, CLD KHI and Fiqh have similarities in terms of the notion of the waiting period and *Iddah* and argument, while different things are in terms of its principle. While the Al-Adah accordance with the conditions in the community if it did lead to the provisions of the waiting period and *Ihdad* dorurot more then should it be done even if there are no arguments set.

In addition to the description above *Iddah* and *Ihdad* analyzed using *Al – Adah* where law *Iddah* and *Ihdad* don'ts when if a man does not do is actually creating excessive impact or slander on the people, therefore, the law allowed a man do *Iddah* and *Ihdad*.